

Lulusan FIA UB, Lolos Seleksi Konsultan Deloitte Indonesia

Dikirim oleh **zenefale** pada **22 October 2018** | Dari **Malang Post**, edisi **Sabtu 22 September 2018**

FIA UB melepas 89 mahasiswa dalam wisuda periode I tahun 2018/2019, hari ini. Sebanyak 89 mahasiswa terdiri dari 79 jenjang S1 dan 10 magister. Salah satu wisudawan FIA UB juga menantikan tahapan rekrutmen di kantor akuntan publik Deloitte US yang memiliki cabang di Jakarta. Demas Affandi telah melalui berbagai seleksi di kantor akuntan publik terbesar di dunia mulai dari proses tes TOEFL dan mengikuti diskusi LGD berkaitan permasalahan sosial atau organisasi tentang impact on behavior and society dalam sebuah forum.



MALANG POST

SABTU 22 SEPTEMBER 2018

LULUSAN FIA UB, LOLOS SELEKSI KONSULTAN DELOITTE INDONESIA

MALANG - Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) UB melepas 89 mahasiswa dalam wisuda periode I tahun 2018/2019, hari ini. Sebanyak 89 mahasiswa terdiri dari 79 jenjang S1 dan 10 lulusan magister. Lulusan FIA UB terbilang kompetitif dengan predikat lulusan 12,3% cumlaude, 86,52% sangat memuaskan, dan 1,12% memuaskan.

Salah satu wisudawan FIA UB juga tengah menantikan tahapan rekrutmen di kantor akuntan publik Deloitte US yang cabangnya di Jakarta. Betapa tidak bangga, Hafis Demas Affandi telah melalui berbagai seleksi di kantor akuntan publik terbesar di dunia mulai dari proses tes TOEFL dan mengikuti diskusi LGD berkaitan issue sosial atau organisasi tentang impact on behavior and society dalam sebuah forum. Dalam tahapan seleksi nasional ini, mahasiswa jurusan perpajakan bersaing dengan sembilan orang lainnya. "Selain diskusi, kami juga mempersiapkan website dan penyelesaian masalah dalam pembahasan studi kasus," ungkap Hafis.

Sudah tentu mahasiswa yang terpilih mengikuti seleksi tersebut tertantang untuk bersaing di lembaga bergengsi tersebut. Sebab, selain pengalaman baru yang didapatkan calon akuntan publik nantinya harus siap dengan tugas pokok dan memberi reservasi sesuai kompetensinya. "Saya berharap dapat diterima disana dan mampu mengeksplor diri untuk mencari pengalaman baru," tutupnya.

Sementara, pada wisuda kali ini, lulusan terbaik FIA UB berasal dari jurusan administrasi publik yakni Kharirus Sa'idiyah El Firda dengan IPK 3,82, Ayu Isti Yu-



WISUDAWAN BERPRESTASI: (di-ka) Ayu Isti Yunitasari, Kharirus Sa'idiyah El Firda, Hafis Demas Affandi dan Durin Salinda berpose bangga atas prestasi IPK yang diraihnya di depan gedung B FIA UB.

nitasari dengan IPK 3,78, dan Durin Salinda dengan IPK 3,72.

"Saya merasa bersyukur, sekarang ingin bekerja dulu dengan rencana berburu beasiswa untuk kuliah lagi," ujar Kharirus Sa'idiyah El Firda.

Ternyata mahasiswa yang kerap disapa El ini berkecukupan dengan dunia tulis-menulis. Dia tengah menyelesaikan novel keduanya yang berjudul sarung waktu. Passion menulisnya sudah dimulai sejak masih SMP. Setidaknya El telah menuntaskan empat karyanya yakni dua buku antologi essay dan dua novel.

"Sepandai atau sebrilian apapun

sebuah ide, kalau tidak ditulis, sama saja hanya akan menjadi angan-angan semata. Tapi jika dibaca orang lain, maka ilmu akan tersebar dan menjadi pahala," bebernya.

Kesibukan lainnya adalah dalam hal organisasi, dia menjadi bendahara selama dua tahun berturut-turut di UKM lingkaran riset karya ilmiah. Bahkan, tahun lalu El juga mengikuti kompetisi internasional di Malaysia dalam karya tulis ilmiah inovasi.

"Saya menemukan inovasi aplikasi untuk penanggulangan sampah yang saat ini sedang proses paten," tandas

mahasiswa yang bercita-cita sebagai politikus ini.

Terpisah, Dekan FIA UB Prof Dr Bambang Supriyono MS kepada Malang Post menuturkan, mahasiswa FIA tidak hanya dibekali kompetensi akademik, tetapi juga bekal emosional dan spiritual. Selain melalui kegiatan kemahasiswaan yang ada pada fakultas, terdapat 17 lembaga kemahasiswaan yang disesuaikan minat dan bakat masing-masing mahasiswa. Pengembangan emosional dan spiritual juga dibangun melalui kegiatan kegamaan yang berpusat di-Musala Baitul 'Alim FIA UB. (ita/adv/oci)